

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan. Keberhasilan disektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan disektor lain. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang tangguh bagi pembangunan nasional.

Permasalahan yang sudah sejak lama dan masih hangat dibicarakan adalah mengenai mutu pendidikan yang masih rendah. Rendahnya mutu pendidikan ini tercermin dari hasil ujian nasional (UN) siswa yang makin menurun dari tahun ke tahun, sementara standar nilai ujian nasional terus mengalami peningkatan dan hal itu mengakibatkan banyak para siswa mengalami kegagalan dalam hal kelulusan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar dituntut untuk dapat membimbing siswa agar mau belajar dan memiliki keinginan untuk belajar yang kontinu.

Pentingnya aktivitas belajar dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) hendaknya menjadi perhatian khusus bagi guru, karena guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa sehingga mau aktif. Dalam kenyataannya sistem pengajaran pada saat ini masih bersifat tradisional, dimana dalam kegiatan belajar mengajar siswa yang lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru didepan kelas. Sifat

pengajaran “Guru aktif didepan kelas, Siswa menonton”. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan. Kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar, sehingga membuat keefektifan siswa berkurang dan hal ini menumbuhkan hasil belajar yang tidak aktif.

Kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya. Guru dalam segala hal harus berusaha mencari efisiensi kerja dengan jalan beberapa metode untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satunya yaitu guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pelajaran, sebab bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk setiap pelajaran, hal ini tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti tercantum di kurikulum, dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan. Tugas semacam itu dapat dikerjakan diluar jam pelajaran, dirumah, di kelas, sebelum pulang sekolah , dipergustakaan sehingga dapat didiskusikan bersama temannya.

Dengan pemberian PR siswa dapat memahami dirinya baik kekuatan maupun kelemahan, memperdalam dan memperluas materi yang dipelajari serta dapat mempengaruhi sikapnya dalam belajar untuk meraih prestasi prestasi yang baik. Biasanya pemberian pekerjaan rumah bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal ini terjadi disebabkan siswa mengalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Disamping itu untuk memperoleh pengetahuan dengan melaksanakan pekerjaan rumah aktif

belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab. Jika mendambakan siswa yang memiliki karakter bertanggung jawab, maka karakter tersebut dapat ditanamkan kepada diri siswa dalam bentuk latihan-latihan. Siswa tidak akan serta merta menjadi pribadi yang bertanggung jawab bila mereka hanya dibekali teori ataupun pelajaran yang berkaitan dengan tanggung jawab. Idealnya, penanaman rasa tanggung jawab ini dilakukan dengan lebih menekankan pada aspek sikap atau perilaku nyata dalam kehidupan. Cara yang paling efektif untuk melatih siswa agar memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi adalah melalui pemberian tugas, seperti membuat rangkuman materi pelajaran, menyusun karya tulis, membuat kliping, dan sebagainya. Dari situ, guru bisa memberi reward bagi siswa yang benar-benar mengerjakan tugas tersebut dan sungguh-sungguh.

Setelah siswa memahami tujuan dan makna dari pemberian PR, maka mereka akan mengerjakan PR nya dengan belajar sendiri, atau mencari nara sumber sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dengan penjelasan dari guru. Dalam hal ini guru perlu mengontrol hasil pekerjaan rumah itu, apakah dikerjakan oleh siswa itu sendiri, tidak dikerjakan oleh orang lain, maka perlu diawasi dan diteliti.

Menurut pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Panyabungan masih ada di jumpai siswa yang sulit untuk mengatasi soal-soal yang diberikan oleh guru. Karena siswa tersebut kurang memahami materi yang disampaikan sehingga ketika guru memberikan soal setelah materi disampaikan kepada siswa banyak siswa yang tidak dapat mengatasi PR yang diberikan guru.

Melihat kondisi atau masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah : “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah terhadap prestasi belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengerjakan mengerjakan PR sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.
3. Siswa yang kurang diperhatikan oleh guru dikelasmempengaruhi keaktifan siswa dalam mengerjakan PR terhadap prestasi belajar siswa.
4. Kurangnya keefektifan guru dalam mengajar sehingga siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah kurang aktif.
5. Siswa kurang memperhatikan guru dikelas sehingga mempengaruhi kurangnya keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari pemahaman yang salah mengingat luasnya masalah, peneliti hanya membatasi pada keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan tahun ajaran 2012/2013.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan tahun ajaran 2012/2013.

E. Tujuan penelitian

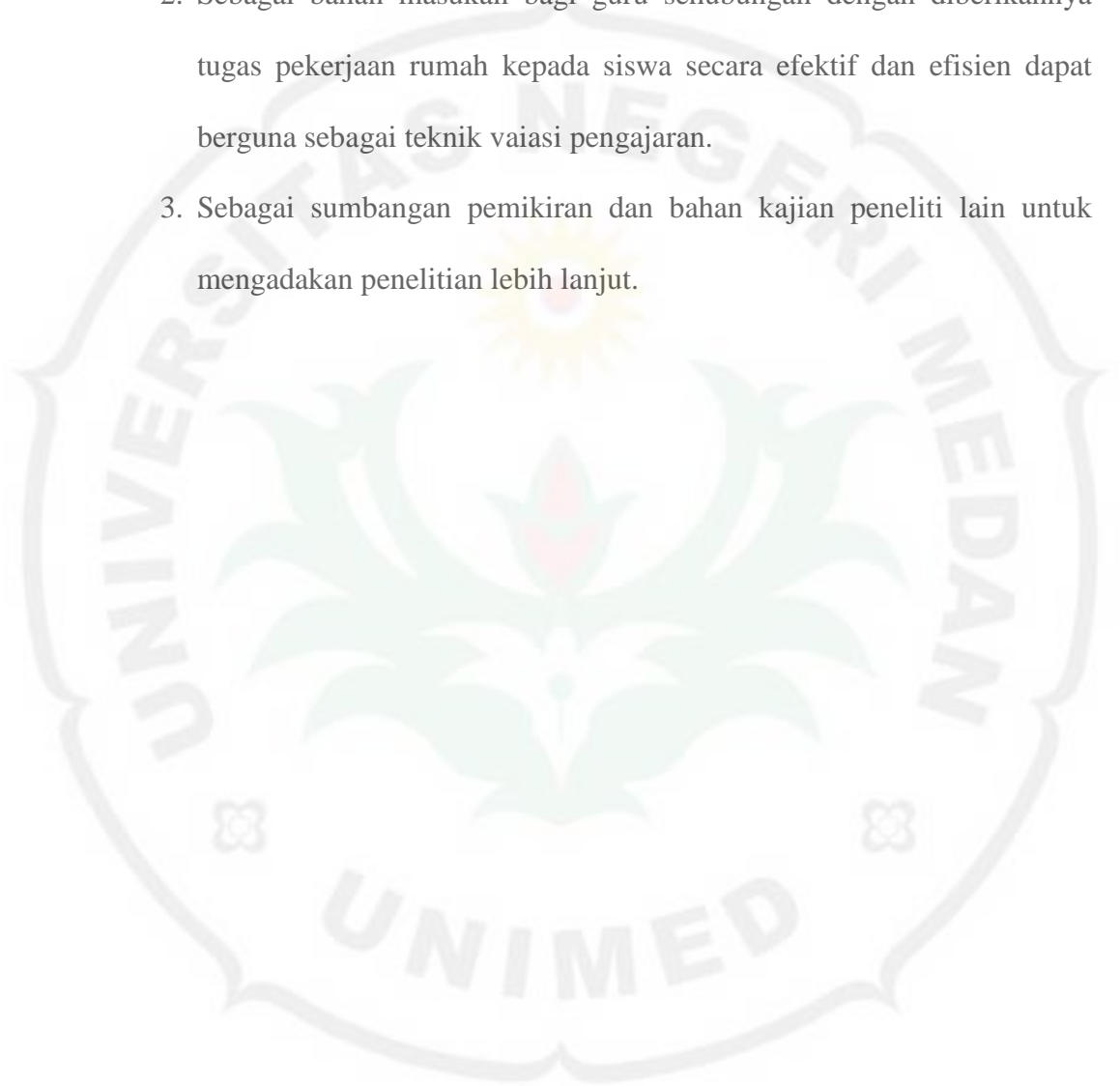
1. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengerjakan mengerjakan PR sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
3. Untuk mengetahui Siswa yang kurang diperhatikan oleh guru dikelasmempengaruhi keaktifan siswa dalam mengerjakan PR terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan peneliti tentang pengaruh keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa dan sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk dilapangan sewaktu mengajar nanti.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru sehubungan dengan diberikannya tugas pekerjaan rumah kepada siswa secara efektif dan efisien dapat berguna sebagai teknik variasi pengajaran.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kajian peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY